

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini dunia sangat disibukkan dengan adanya virus Corona atau yang lebih dikenal dengan nama Covid-19. Virus tersebut tidak hanya menyebar di satu negara saja bahkan hampir seluruh negara telah terdeteksi virus Covid-19. Tidak mudah menghentikan penyebaran virus tersebut, akan tetapi bisa dicegah dengan melakukan kebiasaan hidup sehat seperti menggunakan masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak atau yang dikenal dengan istilah social-distancing dan tetap berada di rumah.

Di Indonesia sudah puluhan, ribuan bahkan jutaan orang telah meninggal dikarenakan virus tersebut. Berdasarkan data statistika covid-19 2021 kasus dan kematian, 4,26 jt kasus dan 144 rb yang sudah meninggal. Oleh karenanya sudah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan virus tersebut salah satunya dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan social berskala besar dalam rangka untuk mempercepat penanganan penularan covid-19 yang berdampak pada pembatasan aktivitas yang melibatkan banyak orang. Adanya virus corona atau covid-19 ini banyak perubahan-perubahan yang terjadi, mulai dari melemahnya ekonomi, hingga pendidikan di Indonesia tidak terlaksana dengan baik salah satunya yaitu pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak yang berusia 0-6 tahun. Yang bertujuan membantu

pertumbuhan dan perkembangan anak, agar anak mempunyai kesiapan dan bekal ketika akan memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Begitu pentingnya pendidikan di usia dini, maka dari itu orang tua harus berperan ekstra dalam perhatian serta pengawasan anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Departemen Pendidikan Nasional (adhim 2015:4) menyatakan bahwa dalam tingkat pencapaian anak usia dini pada lingkup perkembangan social emosional meliputi sikap, menunjukkan rasa percaya diri, mau berbagi, mau menolong dan membantu teman, sikap mandiri dalam memilih kegiatan. Aspek perkembangan social emosional dimaksudkan sebagai wahana untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar, dan dapat berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan orang dewasa dengan baik serta mampu menolong dirinya sendiri dalam kecakapan hidup. Karena perilaku mandiri tersebut biasanya muncul dari diri anak sesuai dengan emosinya.

Usia dini merupakan masa yang paling penting dan utama bagi anak. Dimana pada usia ini dikenal dengan golden age atau masa keemasan. Sepanjang siklus kehidupan manusia masa golden age hanya terjadi satu kali. Masa ini merupakan masa dimana semua pertumbuhan dan perkembangan serta minat dan bakat anak harus di asah dengan baik, salah satu cara untuk mengasah minat dan bakat anak yaitu dengan memberikan stimulasi langsung pada anak usia dini.

Namun, dimasa pandemi ini, sekolah yang merupakan tempat untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta mengasah minat dan bakat anak harus di hentikan utuk sementara waktu, Dengan adanya virus covid-19 Pembelajaran di sekolah mulai tidak stabil, banyak lembaga atau sekolah yang tidak lagi belajar secara tatap muka, untuk mencegah penyebaran virus covid-19, aktivitas belajar mengajar secara tatap muka mulai di hilangkan. Proses belajar mengajar tetap harus berlanjut, Meskipun di masa Pandemi. Mengingat usia PAUD merupakan masa golden age sehingga perkembangan dan pertumbuhan serta minat dan bakat anak harus di asah dengan baik. Oleh karena itu pemerintah menghimbau agar proses belajar mengajar tetap akan berjalan dengan semestinya namun dengan metode yang berbeda yaitu belajar dari rumah (BDR).

Belajar dari rumah tidak hanya melibatkan anak dan guru, namun dalam proses belajar dari rumah harus melibatkan orang tua ikut serta dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Pendampingan orang tua sangatlah penting karena memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anak. Dengan adanya pendampingan orang tua maka akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi. Manhere & Hooge, 2010 (Wiwin yulianingsih dkk 2021). Pendampingan orang tua merupakan alternative yang dapat di gunakan untuk meningkatkan

kerjasama antar guru dan orang tua selama masa pandemic covid 19. (Wiwin yulianingsih dkk 2021).

Seperti yang di ketahui bersama sebelum adanya virus corona yang menimpa kita pada saat ini guru sangat berperan aktif dalam pembelajaran anak disekolah, orang tua lebih acuh pada proses pembelajaran anak. Karena orang tua sudah menyerahkan seluruh proses pembelajaran anak-nya kepada guru yang berada di sekolah. Dalam pandangan orang tua mereka memiliki kewajiban mengurus anak ketika sudah keluar sekolah sedangkan pada saat waktu pembelajaran di sekolah berlangsung orang tua menyerahkan tanggung jawab untuk mendampingi anaknya kepada guru yang ada di sekolah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa selama ini peran orang tua dalam perawatan dan pengasuhan lebih menonjol, sementara dalam hal akademik pendidikan sering di alih tugaskan kepada guru.

Namun pada saat satu tahun terakhir pada masa pandemic virus covid 19 yang dimana pembelajaran telah di pindah alihkan ke rumah atau belajar dari rumah (BDR). Yang mengharuskan orang tua terlibat langsung dalam proses pembelajaran anak selama di rumah, orang tua harus stay mendampingi anak-nya agar anak tidak merasa jenuh atau bosan karena pembelajaran di rumah tidak seramai belajar di sekolah dengan teman-teman. Pendampingan orang tua sangatlah penting bagi perkembangan belajar anak di rumah, karena waktu orang tua lebih banyak. Sekarang di masa pandemic ini waktu guru dalam mengajar sangatlah minim oleh karenanya dengan kehadiran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar

dapat membantu guru agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan optimal. Konsep belajar yang begitu harus memerlukan pengawasan, pendampingan, pengarahan, khususnya untuk anak yang berada di TK-YKSM kalupapi Tidak bisa di lakukan di sekolah karena jumbalah anak yang lumayan banyak sekitar 39 anaak sedangkan tenaga pendidik itu kurang hanya sekitar 5 guru, pendampingan orang tua sangat di perlukan selama proses pembelajaran anak dari rumah di masa pandemi covid-19.

TK-YKSM kalupapi merupakan tempat untuk melakukan observasi awal akan pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah selama masa pandemi covid-19, lalu di lanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap orang tua dan guru yang ada di TK tersebut.

berdasarkan observasi awal di TK –YKSM Desa kalupapi dengan jumbalah anak kelas A 18 anak dan kelas B 21 anak, kemudian terdapat 5 orang guru yang mengajar di TK YKSM kalupapi. Dan otomatis ada 31 orang tua yang harus ikut mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemi covid-19, dan setiap orang tua ada sebagian yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, pedagang, penjual nasi kuning.

Kemudian data observasi awal yang di lakukan pada tanggal 12 juli 2021 yang di kuatkan dengan hasil wawancara orang tua anak yang bersekolah di TK YKSM desa kalupapi, peneliti mengambil 4 orang tua anak dan 1 kepala sekolah selaku informan, yaitu ibu E, ibu R, ibu, I ibu W selaku orang tua anak dan ibu S.S selaku kepala sekolah TK YKSM kalupapi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari ke-5 informan

tersebut orang tua dalam mendampingi pembelajaran anaknya di rumah selama masa pandemi covid-19 sangat antusias orang tua selalu ikut dalam mendampingi anaknya belajar, dalam mendampingi anak belajar di rumah orang tua ikut mempersiapkan fasilitas belajar anak, orang tua Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah, dan orang tua selalu memastikan anaknya sehat.

Melihat kondisi orang tua anak yang sangat antusias dalam mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemi covid-19 dan ingin menelusuri lebih lanjut tentang pendampingan seperti apa yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah selama masa paandemi covid-19 Maka peneliti tertarik melakukan kajian lebih dalam tentang **“ Pola Pendampingan Orang Tua Daalam Pembelajaran Anak Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19”**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“ Deskripsi Pola Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Di Rumah Selama Masa Pandemic Covid 19 Di TK-Yayasan Karya Sama Membangun Desa Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Laut”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

1. Belajar di pindahka ke rumah selama masa pandemi covid-19
2. Orang tua mengalami kesulitan dalam membagi waktu dalam mendampingi anak belajar dari rumah

3. Guru mengalami masalah dalam mengatur waktu belajar agar seluruh siswa dapat belajar sesuai tema.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Maka Penelitian Ini Di Rumuskan Sebagai Berikut: Bagaimana Pola Pendampingan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di TK-YKSM Desa Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Laut ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memenuhi tujuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah selama masa pandemi covid-19 di tk-yksm desa kalupapi kecamatan bangkurung kabupaten banggai laut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis dan teoritis :

#### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap masyarakat khususnya orang tua dalam pendampingan pada anak di saat pembelajaran di rumah.

#### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

- 1) Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu agar bisa memberikan informasi yang jelas mengenai deskripsi pola pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah selama masa pandemic covid 19 di tk-yksm desa kalupapi kecamatan bangkurung kabupaten banggai laut.

2) Pendidikan

Manfaat bagi pendidikan yaitu agar bisa menjadi sumber untuk peneliti selanjutnya

3) Pembaca

Manfaat bagi pembaca agar menjadi pengetahuan akan pentingnya pola pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah selama masa pandemic covid-19.